



INOVASI PEMBUATAN MADU BAWANG HITAM DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE TOKOPEDIA DI RT 02 RW 01 DESA BLIMBING KECAMATAN GUDO KABUPATEN JOMBANG

Melisa Kristi, Beta Puspitaning Ayodya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : melmelkristi@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian masyarakat merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat. Mahasiswa berupaya untuk menjadi kreatif dan aktif dalam setiap kegiatan di masyarakat. Salah satu tujuan untuk memberdayakan masyarakat agar masyarakat berjalan ke keadaan yang lebih baik dan sebagai salah satu wujud pengabdian dari mahasiswa melalui pembimbingan, pendampingan dan pemberdayaan untuk menggali potensi yang mungkin dapat dikembangkan oleh masyarakat. Berdasarkan tujuan tersebut, keikutsertaan mahasiswa pengabdian masyarakat diharapkan dapat membantu warga Dusun Blimbing, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Selain itu kegiatan pengabdian masyarakat merupakan bentuk dari pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan isi tridarma perguruan tinggi bahwa mahasiswa ketika sudah lulus nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dusun Blimbing memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dengan pekerjaan yang bermacam-macam. Di Dusun Blimbing terdapat banyak ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Ibu rumah tangga yang memiliki usaha di bidang kewirausahaan di Dusun Blimbing cukup banyak. Berdasarkan analisis situasi, maka program kerja individu yang disusun antara lain INOVASI PEMBUATAN MADU BAWANG HITAM DAN PEMASARANNYA MELALUI MARKETPLACE TOKOPEDIA. Dengan keberhasilan program kerja ini, diharapkan ibu rumah tangga Dusun Blimbing tersebut dapat melanjutkan program-program dengan cara berlatih mandiri agar bisnisnya menjadi lebih sukses dan lebih banyak dikenal masyarakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, jiwa kewirausahaan, pendampingan kewirausahaan, e commerce*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan salah satu implikasi dari tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat dan memiliki kewajiban untuk berperan serta secara aktif dalam pembangunan lingkungan dan masyarakat. Peran serta tersebut bukan hanya dilakukan oleh mahasiswa saja, melainkan masyarakat di sekitar. Bagi mahasiswa, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembaharuan. Salah satu bentuk peran serta aktif dari pengabdian masyarakat tersebut adalah dengan diadakannya pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNTAG Surabaya dan dilaksanakan oleh mahasiswa UNTAG Surabaya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh



mahasiswa secara interdisipliner, institusional dan kemitraan diharapkan dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Setelah mendapatkan ilmu di dunia pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat menerapkannya di masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendapat pengalaman di masyarakat.

Desa Blimbing merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Masyarakat di desa Blimbing ini sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai pedagang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu memberikan pelatihan ketrampilan inovasi produk yaitu olahan madu bawang hitam dan memasarkannya pada marketplace Tokopedia.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu:

1. Pra Survei: Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra.
2. Pembuatan Proposal: Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra.
3. Persiapan bahan pelatihan: Yaitu mempersiapkan bahan-bahan yang akan dipakai untuk pelatihan.

b. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan pelatihan kepada ibu Trifena. Kegiatan dilaksanakan di rumah tempat tinggal ibu Trifena, di Desa Blimbing, Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Adapun pelatihan yang diberikan adalah membuat produk madu bawang hitam dan memasarkannya pada marketplace Tokopedia.

c. Tahap Pembuatan Laporan

Pada tahap akhir dibuat laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang inovasi pembuatan madu bawang hitam dan memasarkannya melalui marketplace Tokopedia kepada ibu Trifena untuk meningkatkan penjualan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di daerah Desa Blimbing seperti usaha memproduksi kue kering, bakso, jamu dan berbagai olahan makanan lainnya. Salah satunya adalah usaha bawang hitam milik ibu Trifena. Ibu Trifena sudah sekitar 2 tahun menjalani usaha ini. Ditengah adanya potensi-potensi yang ada di Desa Blimbing, sangat di sayangkan jika tidak bisa di kelola dengan baik, maka saya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

Tujuan dari kegiatan ini adalah guna memberi pengalaman belajar tentang pengembangan bisnis di masyarakat dan pengalaman kerja nyata, memberi pendampingan inovasi produk madu bawang hitam mulai dari produksi, pengemasan dan pemasaran, serta memberikan edukasi pemasaran produk madu bawang hitam di marketplace Tokopedia. Yang selanjutnya diharapkan masyarakat Desa Blimbing dapat memperoleh bantuan pikiran dan tenaga untuk merencanakan serta melaksanakan program pengembangan bisnis, meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pengembangan

bisnis, memperoleh pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan dalam pengembangan bisnis didaerah, serta membentuk kader-kader pengembangan di masyarakat sehingga terjamin kesinambungan.

Usaha bawang hitam ini masih sederhana dengan hanya satu jenis olahan saja dan belum menggunakan marketplace sebagai media pemasarannya. Dengan demikian saya mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha bawang hitam yaitu Ibu Trifena agar bawang hitam dapat terjual secara luas dan tidak hanya dikenal oleh masyarakat desa Blimbing saja yaitu dengan memberikan inovasi produk dan cara pemasaran melalui marketplace.

Peluang bisnis Madu Bawang Hitam sangat menjanjikan di Desa Blimbing karena diminati oleh banyak kalangan buruh pekerja khususnya petani. Hal ini mengingat banyaknya wilayah persawahan di Desa Blimbing. Para pekerja suka menikmati Madu Bawang Hitam tersebut untuk memulihkan staminanya. Produk ini dapat menjadi pilihan para pekerja karena harganya yang terjangkau, terdapat banyak manfaat, dan kemasannya terjamin kualitasnya.

Dari hasil pengamatan, belum ada produk serupa dengan Madu Bawang Hitam ini. Dengan kondisi seperti ini, maka usaha ini berpeluang untuk dikembangkan.

1. Prioritas Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, Madu Bawang Hitam merupakan usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas. Namun, di sisi lain, usaha ini masih memiliki beberapa kendala. Salah satu kendala yang dihadapi dalam bisnis ini adalah kurangnya kepercayaan diri dan motivasi kewirausahaan dari pemilik usaha ini. Oleh karena itu, untuk bisa mengembangkan usaha ini diperlukan branding yang kuat untuk membedakan produk Madu Bawang Hitam dengan kompetitor produk herbal lainnya, serta mengadakan bimbingan kewirausahaan terhadap pemilik bisnis.

2. Manfaat Kegiatan

Manfaat dari usaha Madu Bawang Hitam ini diantaranya terciptanya inovasi produk dari bawang hitam menjadi madu bawang hitam bagi ibu Trifena sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemampuan beliau. Selain itu, ibu Trifena juga akan mendapatkan keuntungan finansial yang dapat membantu keuangan beliau. Dengan pemasaran produk madu bawang hitam melalui marketplace Tokopedia, usaha ini juga memberikan keuntungan finansial tambahan untuk beliau.

3. Luaran

Produk yang dihasilkan dari usaha ini adalah Madu Bawang Hitam. Untuk membedakan produk Madu Bawang Hitam ini dengan produk herbal lainnya yang di pasaran ialah adanya inovasi produk dari bawang hitam menjadi madu bawang hitam, serta kemasan yang sederhana namun menarik.

4. Pangsa Pasar

Adanya inovasi produk dari bawang hitam menjadi madu bawang hitam ini dapat dinikmati oleh kalangan pekerja. Oleh karena itu target pasar dari produk ini adalah kalangan orang dewasa, karyawan, dan lain sebagainya. Untuk merealisasikan target, kami menentukan lokasi outlet berdekatan dengan tempat keramaian yang sering dilalui banyak orang. Selain itu, kami juga akan melakukan strategi pemasaran online, melalui Tokopedia.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan di Desa Blimbing memberikan dampak positif sehingga terdapat interaksi aktif berupa simbiosis mutualisme



antara pihak akademisi dalam hal ini mahasiswa serta masyarakat setempat. Sehingga dapat memberikan informasi dan gambaran umum kepada mahasiswa dalam mengetahui kehidupan nyata di masyarakat. Adapun kepada pihak masyarakat merasa terbantu oleh masukan-masukan dari pihak akademisi. sosialisasi Pemberdayaan kewirausahaan menimbulkan kesadaran serta jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa maupun masyarakat guna siap bersaing pada era percepatan ilmu pengetahuan dan teknologi ini.

Rekomendasi yang dapat kami berikan kepada Ibu Trifena di Desa Blimbing adalah pemanfaatan internet yang tengah pesatnya guna mengejar ketertinggalan pada pasar digital. Juga sangat diharapkan meningkatnya kepercayaan diri pada beliau yang tengah merintis usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang bahagia ini saya ingin menghaturkan banyak terima kasih khususnya:

1. Ibu Beta Puspitaning Ayodya sebagai dosen pembimbing yang baik hati mengosongkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membantu pembuatan proposal.
2. Bapak Sugihadi sebagai Ketua RT Desa Blimbing
3. Ibu Trifena dari Desa Blimbing yang membantu penulis dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat di desa ini.
4. Untuk seluruh teman-teman semua yang senantiasa memotivasi serta mendukung untuk selalu semangat melakukan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Rusdiana, H. A. 2014. Kewirausahaan Teori Dan Praktik. Penerbit Pustaka Setia Bandung.
- Saiman, Leonardus. 2009. Kewirausahaan Teori, Praktik, Dan Kasus-Kasus. Jakarta. Salemba Empat
- Dismawan, Rangga. 2013. Pengaruh Kreativitas Produk dan Inovasi Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Produk Kue Soes Pada Toko Kue Soes Merdeka Di Jl. Merdeka No.25. Bandung.
- Hadiyati, E. 2013. Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.13, No. 1, Maret 2013: 8-1 Fakultas Ekonomi, Universitas Gajayana Malang.
- D Kasali, Rhenald dkk. 2012. Kewirausahaan. Hikmah : Jakarta.
- Kumorohadi, Untung & Nurhayati. 2010. "Analisis Kualitas Pembinaan dan Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Mahasiswa". Unsud : Purwokerto.
- Meredith, G. Geoffrey et al. 1996. Kewirausahaan Teori dan Praktek. PT Pustaka Binaman Pressindo : Jakarta.
- Suryana, 2006. Kewirausahaan. Salemba 4 : Jakarta.
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari, 2022*(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>